UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Disaster Resilient Housing dengan Pendekatan Inkremental pada Wilayah Rawan Tanah Longsor di Samigaluh, Kulonprogo
Nada Salsabila Ma'mun, Ardhya Nareswari, S.T., M.T., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Peningkatan kejadian tanah longsor di Desa Gerbosari, Kulonprogo, dipengaruhi oleh kondisi topografi yang curam dan curah hujan tinggi, sehingga meningkatkan risiko pergerakan tanah pada kawasan permukiman. Sejumlah rumah eksisting berada di zona rawan dengan tingkat kerentanan yang mengkhawatirkan sehingga relokasi menjadi langkah mitigasi yang mendesak untuk menjamin keselamatan penghuni. Upaya ini sejalan dengan prinsip *build back better* dalam *Sendai Framework for Disaster Risk Reduction*, yang menekankan pembangunan kembali secara lebih aman, tangguh, dan berkelanjutan melalui perencanaan yang terintegrasi.

Strategi perancangan hunian dilakukan dengan pendekatan rumah tumbuh inkremental agar mampu menyesuaikan kebutuhan penghuni secara bertahap dalam kerangka yang terencana. Pada skala tapak, perencanaan mencakup penataan infrastruktur dan pengelolaan kontur untuk mengurangi risiko longsor, sementara pada skala bangunan diterapkan sistem struktur yang adaptif terhadap kondisi lereng serta memperhatikan kenyamanan dan kualitas ruang. Pendekatan ini menghasilkan model relokasi yang tidak hanya memindahkan lokasi hunian ke area lebih aman, tetapi juga membangun kapasitas jangka panjang masyarakat melalui desain yang sistematis dan kontekstual.

Kata kunci : ***Hunian tahan bencana, relokasi permukiman, rumah tumbuh inkremental, mitigasi bencana, perencanaan terpadu.***

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Disaster Resilient Housing dengan Pendekatan Inkremental pada Wilayah Rawan Tanah Longsor di Samigaluh, Kulonprogo
Nada Salsabila Ma'mun, Ardhya Nareswari, S.T., M.T., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The increasing occurrence of landslides in Gerbosari Village, Kulonprogo, is influenced by steep topographic conditions and high rainfall intensity, which significantly elevate the risk of soil movement within residential areas. Several existing houses are located in hazard-prone zones with alarming levels of vulnerability, making relocation an urgent mitigation measure to ensure the safety of residents. This initiative aligns with the *build back better* principle of the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction, which emphasizes rebuilding in a safer, more resilient, and sustainable manner through integrated planning.

The housing design strategy adopts an incremental housing approach to accommodate residents' needs progressively within a structured planning framework. At the site scale, the plan includes infrastructure development and contour management to reduce landslide risk, while at the building scale, adaptive structural systems are implemented to respond to sloped terrain conditions and ensure spatial comfort and quality. This approach produces a relocation model that not only transfers housing to safer areas but also strengthens long-term community capacity through systematic and context-responsive design.

Keywords: ***Disaster-resilient housing, settlement relocation, incremental housing, disaster mitigation, integrated planning.***